

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KADAR ASAM URAT
PADA ORANG DEWASA DI KELURAHAN MOJOSONGO**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh:
Dewi Rahma Wulandari
11180749N

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi :

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KADAR ASAM URAT PADA ORANG DEWASA DI KELURAHAN MOJOSONGO

Oleh :

Dewi Rahma Wulandari
11180749N

Surakarta, 12 Juli 2024

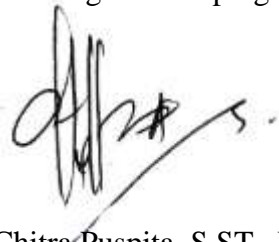
Menyetujui,

Pembimbing Utama



dr. Kunti Dewi Saraswati, Sp.PK., M.Kes
NIDN. 0616126904

Pembimbing Pendamping



Rumeyda Chitra Puspita, S.ST., MPH
NIS. 01201710162232





LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi:

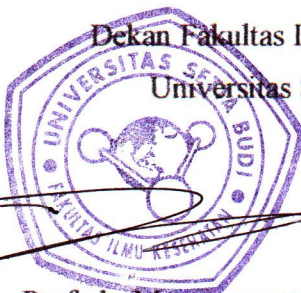
HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KADAR ASAM URAT PADA ORANG DEWASA DI KELURAHAN MOJOSONGO

Oleh :
Dewi Rahma Wulandari
11180749N

Surakarta, 15 Juli 2024
Menyetujui,

	Tanda tangan	Tanggal
Penguji 1 : dr. RM Narindro Karsanto, MM		16/8-24
Penguji 2 : dr. Ratna Herawati, M.Biomed		3-09-2024
Penguji 3 : Rumeysa Chitra Puspita, S.ST., MPH		27-08-2024
Penguji 4 : dr. Kunti Dewi Saraswati, Sp.PK., M.Kes		16-08-2024

Mengetahui,



Prof. dr. Marsetyawan HNE S., Msi., Ph.D
NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi
D4 Analis Kesehatan



Reny Pratiwi, M.Si., Ph.D.
NIS. 01201206162161

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan dan kekuatan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang – orang yang sangat berharga dalam hidupku. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Sukino. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang telah tcurahkan dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga untuk mencari nafkah, yang tiada hentinya memberikan motivasi, perhatian, kasih sayang, serta dukungan dari segi finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir untuk mendapat gelar sarjana. Terima kasih pak, gadis kecilmu sudah tumbuh besar dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi.
2. Pintu surgaku, Ibunda Suriyani. Terima kasih yang sebesar – besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, ridho, perhatian, kasih sayang dan doa yang selalu terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis dalam mengenyam pendidikan sampai menjadi sarjana. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Mama menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang ma.
3. Adikku tercinta, Dimas Agung Prayogo. Terima kasih ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
4. Dan yang terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri. Hebat bisa tetap bertahan menghadapi segala liku hidup walau terkadang jenuh dan ingin berhenti. Kamu keren dan hebat, Dewi.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa Skripsi ini yang berjudul “**Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Asam Urat Pada Orang Dewasa di Kelurahan Mojosongo**” adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah / Skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 31 Juli 2024



Dewi Rahma Wulandari

11180749N

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Asam Urat Pada Orang Dewasa di Kelurahan Mojosongo”** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D4 Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Universitas Setia Budi Surakarta. Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini saya mengucapkan terimakasih sebesar besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Ibu Reny Pratiwi, M.Si., Ph.D., selaku Ketua Program Studi D4 Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta
4. dr. Kunti Dewi Saraswati, Sp.PK, M.,Kes., selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, saran dan pengarahan sejak awal pembuatan skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Rumeysa Chitra Puspita, S.ST., MPH selaku dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, memberi dukungan dan dengan sabar membimbing, memotivasi serta mengarahkan sejak awal pembuatan skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. dr. Raden Mas Narindro Karsanto, MM selaku penguji I dan dr. Ratna Herawati., M.Biomed selaku penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk penyempurnaan tugas.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
8. Kedua orang tua yang paling berjasa dalam hidup saya, Bapak Sukino dan Ibu Suriani. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan kuliah,serta cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasihat yang tidak ada hentinya diberikan kepada anaknya dalam penyusunan tugas akhir ini.

9. Saudara kandung saya Dimas Agung Prayogo, yang turut memberikan do'a dan dukungan.
10. Idola saya Adzando Davema, terima kasih telah membersamai dan memberikan semangat, dukungan serta motivasi kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung melalui karya indahny dan tingkah randomnya.
11. Sahabatku Shania, April, Suchi, Jenny yang telah memberikan banyak bantuan, semangat, dukungan dan motivasi dalam perkulihan serta penyelesaian tugas akhir ini.
12. Teman – teman seperjuangan D4 Analis Kesehatan dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.

Surakarta, Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
1. Bagi Institusi	3
2. Bagi Klinisi	3
3. Bagi Masyarakat	3
4. Bagi Peneliti.....	3
E. Penelitian Relevan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori.	5
1. Indeks Massa Tubuh (IMT)	5
a. Definisi.....	5
b. Komponen Indeks Massa Tubuh.....	5
c. Pengukuran Indeks Massa Tubuh	6
d. Klasifikasi Indeks Massa Tubuh	6
2. Asam Urat	6
a. Definisi	6
b. Struktur Asam Urat	7
c. Metabolisme Asam Urat	7
d. Gambaran Klinis Penyakit Asam Urat.....	8

e. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hiperurisemia.....	9
f. Metode Pemeriksaan Asam Urat.....	10
g. Nilai Rujukan Asam Urat.....	12
B. Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Asam Urat. ...	12
C. Kerangka Pikir ...	13
D. Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Rancangan Penelitian..	15
B. Waktu dan Tempat Penelitian.	15
1. Tempat Penelitian	15
2. Waktu Penelitian.....	15
C. Populasi dan Sampel.....	15
1. Populasi.....	15
2. Sampel	15
D. Variable Penelitian..	15
E. Definisi Operational.	16
F. Alat dan Bahan	16
1. Alat Penelitian.....	16
2. Bahan	16
G. Alur Penelitian	17
H. Prosedur Penelitian	18
1. Tahap Pra Analitik.....	18
2. Tahap Analitik	18
3. Tahap Pasca Analitik	20
I. Teknik Pengumpulan Data..	20
J. Teknik Analisa Data	20
K. Jadwal Penelitian	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Hasil Penelitian	22
1. Analisis Karakteristik Subjek Penelitian	22
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat	23
3. Uji Deskriptif	23
4. Uji Normalitas.....	24
5. Analisis Data Penelitian.....	24
B. Pembahasan	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	27

A. Kesimpulan	27
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Rumus Indeks Massa Tubuh.....	6
Gambar 2. 2 Struktur Asam Urat.....	7
Gambar 2. 3 Kerangka Pikir.....	13

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Penelitian Relevansi	4
Tabel 2. 1 Kriteria Indeks Massa Tubuh.....	6
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	16
Tabel 3. 2 Alur Penelitian.....	17
Tabel 3. 3 Panduan Interpretasi Uji Hipotesis dengan Korelasi <i>Rank Spearman</i>	20
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian.....	21
Tabel 4. 1 Karakteristik Subjek Penelitian	22
Tabel 4. 2 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat.....	23
Tabel 4. 3 Hasil Rerata, SD, Min dan Max	23
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov - Smirnov</i>	24
Tabel 4. 5 Hasil Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i>	24

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian	31
Lampiran 2. <i>Ethical Clearance</i>	32
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	33
Lampiran 4. Kuisisioner	36
Lampiran 5. Data Penelitian	37
Lampiran 6. Gambar Penelitian.....	39
Lampiran 7. Output Analisis Data Deskriptif.....	42
Lampiran 8. Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i>	43
Lampiran 9. Uji Korelasi <i>Rank Spearman</i>	43

DAFTAR SINGKATAN

AMP	: <i>Adenine Monophosphat</i>
ATP	: <i>Adenosinetriphosphate</i>
BB	: Berat Badan
BMI	: <i>Body Mass Index</i>
CF	: <i>Carbon - Felt</i>
GMP	: <i>Guanine Monophosphat</i>
IMP	: <i>Inuno Monophosphat</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
KEMENKES RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
POCT	: <i>Point Of Care Testing</i>
PPRPP	: <i>Phosphoribosyl - l - pirophosphat</i>
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
TB	: Tinggi Badan
WHO	: <i>World Health Organization</i>

INTISARI

Wulandari, D. R. 2024. Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Asam Urat Pada Orang Dewasa di Kelurahan Mojosongo. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Penyakit asam urat atau yang biasa dikenal sebagai *arthritis gout* sebagai salah penyakit degeneratif yang diakibatkan karena penimbunan kristal monosodium urat di dalam tubuh. Salah satu faktor risiko yang dapat menyebabkan peningkatan pada kadar asam urat adalah tingginya indeks massa tubuh. Peningkatan indeks massa tubuh (IMT) berkaitan dengan peningkatan produksi asam urat dan penurunan sekresi asam urat. Prevalensi penyakit asam urat terjadi pada usia dibawah 34 tahun (32%) dan diatas 34 tahun (68%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara indeks massa tubuh (IMT) dengan kadar asam urat pada orang dewasa di Kelurahan Mojosongo.

Jenis metode penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah partisipan dalam penelitian ini sebanyak 60 partisipan usia 20 – 44 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling*. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data primer yang diambil secara langsung yaitu pengukuran kadar asam urat dengan metode *Point Of Care testing* (POCT) dan indeks massa tubuh (IMT) dihitung berdasarkan hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli di RW 04, Kelurahan Mojosongo. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Korelasi Rank Spearman*.

Berdasarkan hasil penelitian dengan uji korelasi *Rank Spearman* didapatkan nilai sig. 0,022 ($< 0,05$) yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara indeks massa tubuh dengan kadar asam urat pada orang dewasa di Kelurahan Mojosongo.

Kata Kunci : Indeks Massa Tubuh (IMT), Kadar Asam Urat

ABSTRACT

Wulandari, D. R. 2024. Correlation between Body Mass Index and Uric Acid Levels in Adults in Mojosoongo Village. D4 Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.

Gout disease or commonly known as gouty arthritis is a degenerative disease caused by the accumulation of monosodium urate crystals in the body. One of the risk factors that can cause an increase in uric acid levels is a high body mass index. Increased body mass index (BMI) is associated with increased uric acid production and decreased uric acid secretion. The prevalence of gout disease occurs at ages under 34 years (32%) and above 34 years (68%). This study aims to determine the relationship between body mass index (BMI) and uric acid levels in adults in Mojosoongo Village.

The type of research method is observational analytic with a *cross-sectional* approach. The number of participants in this study was 60 participants aged 20 – 44 years. The sampling technique uses *quota sampling*. The data obtained from this study in the form primary data taken directly, namely the measurement of uric acid levels with the *Point Of Care Test* (POCT) method and body mass index (BMI) calculated based on the results of measuring height and weight. This research was carried out in July at RW 04, Mojosoongo Village. The data obtained were analyzed using the *Spearman Rank Correlation* test.

Based on the results of research with the *Rank Spearman* correlation test, a sig value was obtained. 0,022 (< 0,05) which means there is a significant relationship between body mass index and uric acid levels in adults in Mojosoongo Village.

Keywords : Body Mass Index (BMI), Uric Acid Levels

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Arthritis Gout yakni gangguan yang dicirikan dengan nyeri sendi yang hebat, terutama pada persendian kecil seperti jempol kaki. Kondisi ini diakibatkan oleh penumpukan kristal asam urat di dalam sendi (Songgigilan *et al.*, 2019). Asam urat terjadi karena gangguan dalam proses pemecahan purin, salah satu komponen pembentuk DNA dan RNA. Akibatnya, kadar asam urat dalam darah meningkat dan membentuk kristal yang merusak sendi (Jaliana *et al.*, 2018).

Peningkatan kadar asam urat dalam darah akibat akumulasi kristal monosodium urat merupakan ciri khas penyakit gout. Purin, komponen penyusun asam nukleat yang ditemukan dalam makanan, merupakan prekursor utama pembentukan asam urat. Sendi-sendi kecil seperti jari tangan, kaki, dan pergelangan tangan sering menjadi sasaran utama serangan asam urat. Ketika mekanisme ekskresi asam urat oleh ginjal terganggu, kristal asam urat akan terdeposit dalam jaringan sinovial sendi, memicu respons inflamasi akut yang ditandai dengan nyeri hebat, pembengkakan, dan kemerahan (Yekti, 2016).

Data epidemiologi memperlihatkan penyakit asam urat cenderung terjadi pada penduduk Indonesia berusia >34 tahun dibandingkan kelompok usia lebih muda. Indonesia menduduki peringkat pertama dalam prevalensi asam urat secara global, menurut laporan WHO tahun 2015. Hasil Riskesdas 2018 mengkonfirmasi peningkatan yang signifikan dalam angka kejadian asam urat dibandingkan dengan data tahun 2013. Provinsi Jawa Tengah memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap total kasus asam urat di tingkat nasional (Riskesdas, 2013).

Asam urat dalam tubuh bisa meningkat karena beberapa hal. Pertama, ginjal tidak bisa mengeluarkan asam urat dengan baik. Kedua, tubuh memproduksi asam urat terlalu banyak. Ketiga, gaya hidup yang tidak sehat seperti sering minum alkohol, makan makanan tinggi purin, dan obesitas juga bisa meningkatkan asam urat. Semua faktor ini bisa menyebabkan penyakit asam urat (Soputra *et al.*, 2018). Berat badan berlebih merupakan aspek

ancaman yang tidak boleh diabaikan dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit asam urat (Panjaitan & Zaluchu, 2017).

IMT ialah suatu indeks antropometri yang difungsikan untuk mengklasifikasikan kondisi gizi individu dewasa berdasarkan rasio diantara BB dan TB (Lubis & Lestari, 2020; Wiranata & Inayah, 2020). Meskipun IMT merupakan alat skrining yang sederhana dan efektif, penggunaannya memiliki beberapa keterbatasan, yaitu tidak berlaku untuk anak-anak, remaja, lansia, atlet, serta individu dengan kondisi medis tertentu seperti edema, asites, dan hepatomegali (Firdaus, 2021).

Studi terbaru oleh *Triyanti et al.*, (2017) memperlihatkan terdapat korelasi positif yang bermakna diantara IMT dan kadar asam urat serum. Peningkatan IMT dikaitkan dengan peningkatan produksi asam urat dan sekresi asam urat dari jaringan adiposa. Mekanisme ini melibatkan perubahan pada profil adipositokin yang dapat meningkatkan risiko hiperurisemia.

Studi Leokuna & Malinti (2020) di Oesapa Timur tahun 2020 menemukan bahwa semakin gemuk seseorang, semakin tinggi kadar asam urat dalam darahnya. Pria lebih sering kelebihan berat badan atau obesitas dibandingkan wanita.

Ada dua penelitian tentang asam urat pada orang tua. Penelitian pertama dikemukakan oleh Lubis & Lestari (2020) yang menemukan bahwa orang tua yang gemuk mempunyai kadar asam urat lebih tinggi dibandingkan yang berat badannya normal. Namun, penelitian kedua tidak menjumpai korelasi diantara berat badan dan kadar asam urat pada orang tua. Penelitian kedua oleh Wulandari *et al.*, (2022) juga menemukan bahwa sebagian besar orang tua yang sangat gemuk mempunyai kadar asam urat tinggi.

Mengacu pada penjelasan di atas, penulis berminat melaksanakan riset yang berjudul “Hubungan IMT Dengan Kadar Asam Urat pada Orang Dewasa Di Kelurahan Mojosongo”.

B. Perumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara IMT dengan kadar asam urat pada orang dewasa?

C. Tujuan Penelitian

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara IMT dengan kadar asam urat pada orang dewasa.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Studi ini diharapkan dapat menjadi sumber literatur dalam bidang kimia klinik untuk menambahkan pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Setia Budi Surakarta.

2. Bagi Klinisi

Studi ini diharapkan mampu menyajikan data sebagai acuan tentang kaitan antara IMT dan kadar asam urat pada individu dewasa.

3. Bagi Masyarakat

Melalui studi ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara status gizi, yang ditunjukkan oleh IMT, dengan kadar asam urat serum, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat bagi penderita asam urat dalam upaya mengelola penyakitnya.

4. Bagi Peneliti

Temuan studi ini diharapkan bisa menambah wawasan terkait mekanisme yang menghubungkan obesitas dengan hiperurisemia pada orang dewasa.

E. Penelitian Relevan

Tabel 1. 1 Penelitian Relevansi

No.	Penulis, Tahun, Judul	Metode Penelitian	Hasil	Perbedaan
1.	Welmy Indaputri Leokuna, Evelin Malintin (2020) Hubungan IMT dengan Kadar Asam Urat pada Orang Dewasa di Oesapa Timur	Observasional	Studi ini melibatkan 70 partisipan berusia 25-60 tahun. Analisis korelasi Pearson memperlihatkan terdapat korelasi yang bermakna secara statistik ($p < 0,05$; $r = 0,398$) dan berarah positif antara IMT dan kadar asam urat serum.	Penulis menggunakan 60 partisipan, kategori usia 20 – 44 tahun dan menggunakan uji korelasi <i>Rank Spearman</i> .
2.	Alya Dina Aulia Lubis, Ira Citra Lestari (2020) Perbedaan Kadar Asam Urat pada Lansia dengan IMT Normal dan <i>Overweight</i>	Observasional Analitik	Subjek penelitian ini didominasi oleh kelompok lansia berusia 60-79 tahun dengan jumlah partisipan sebanyak 54 orang. Uji chi-square memperlihatkan terdapat variasi yang signifikan secara statistik ($p = 0,033$) dengan nilai prevalensi sebesar 1,819.	Penelitian ini menggunakan kategori usia 20 – 44 tahun, jumlah 60 partisipan, mencari hubungan IMT pada orang dewasa, menggunakan uji korelasi <i>Rank Spearman</i> .
3.	Putri Wulandari, Lucia Aktalina, Selly Oktaria, Farah Diba (2022) IMT dan Hiperurisemia pada Lansia Di Puskesmas Tanjung Medan Kabupaten Labuhanbatu Selatan	Deskriptif Analitik	Penelitian ini melibatkan 77 orang lanjut usia berusia 60-90 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 39% peserta memiliki berat badan sangat berlebih (obesitas) dan 84,4% memiliki kadar asam urat tinggi. Namun, tidak ditemukan hubungan antara berat badan dan kadar asam urat pada kelompok usia ini.	Penulis memakai 60 responden, usia 20 – 44 tahun, mencari kadar asam urat rendah, normal, tinggi, menggunakan uji korelasi <i>Rank Spearman</i> .